

**PREVALENSI *FASCIOSIS* PADA SAPI YANG DIPERIKSA DI BALAI
BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA PERIODE JANUARI
SAMPAI NOVEMBER 2017**

OLEH :
RIO PRAMONO
15/384530/SV/08887

INTISARI

Fasciolosis merupakan penyakit parasiter yang disebabkan infeksi cacing *Fasciola sp.* di hati. Tujuan Praktek Kerja Lapangan Diploma III Kesehatan Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang dilakukan di Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates Yogyakarta adalah untuk mengetahui tingkat kejadian kasus *fasciolosis*. Karya tulis ini membandingkan hasil pemeriksaan antara musim penghujan dengan musim kemarau.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 30 November 2017. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti pemeriksaan sampel yang diperiksa dan mengambil data di Laboratorium Parasitologi. Pengambilan data dilakukan di Laboratorium Parasitologi dengan mendapatkan data sebanyak 1322 sampel *feces* sapi. Pengujian yang dilakukan menggunakan metode uji Sedimentasi. Sampel yang diperiksa berasal dari wilayah kerja BBVet Wates yang meliputi 3 Propinsi yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Data yang diambil dari bulan Januari sampai November 2017 sebanyak 1322 sampel *feces* sapi dengan presentase positif *Fasciolosis* sebesar 19,74%. Pada musim penghujan (Oktober sampai Maret) hasil menunjukkan prevalensi *fasciolosis* sebesar 33,1% sampel positif *fasciolosis* dari 599 sampel yang diperiksa dan pada musim kemarau (April sampai September) hasil pemeriksaan menunjukkan prevalensi *fasciolosis* sebesar 8,71% sampel positif dari 723 sampel yang diperiksa. Hasil tersebut membuktikan bahwa pada musim penghujan lebih besar berpotensi untuk terserang *fasciolosis*.

Kata Kunci : *Fasciolosis*, Uji Sedimentasi, Sapi, Prevalensi

**PREVALENCE OF FASCIOLOSIS DISEASES ON CATTLE WHICH BE
EXAMINED IN VETERINARY MAIN STATION OF WATES
YOGYAKARTA ON JANUARY PERIOD TO NOVEMBER 2017**

BY :
RIO PRAMONO
15/384530/SV/08887

ABSTRACT

Fasciolosis is a parasitic disease caused by the worm infection of *Fasciola* sp. in hepar. The field work at Paramedical Veterinary Diploma III of Gadjah Mada University, Yogyakarta conducted at Veterinary Main Center (*Balai Besar Veteriner*) of Wates, Yogyakarta is to determine the incidence of fasciolosis. This paper compare the examination result between rainy season and dry season.

The field work is held on 20 to 30 November 2017. Activities undertaken are following the examination of incoming samples and retrieve data at the Parasitology Laboratory. The data was collected at the Parasitology Laboratory with 1322 samples of cattle feces. Tests conducted using Sedimentation test method. The samples were examined from the working areas of Veterinary Main Station of Wates covering 3 provinces, namely, Special Region of Yogyakarta, Central Java, and East Java. Data taken from January to November 2017 were 1322 samples of cattle feces with a positive percentage of Fasciolosis of 19.74%. In the rainy season (October to March), the results show the prevalence of fasciolosis of 33.1% positive samples of fasciolosis from 599 samples examined and in the dry season (April to September) the results showed fasciolosis prevalence of 8.71% of positive samples from 723 samples checked. These results prove that in the rainy season is greater potential for fasciolosis.

Keywords: Fasciolosis, Sedimentation Test, Cattle, Prevalence